



## **Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Integra Cabinet Tbk Periode 2020 - 2024**

**Afifah Farahataini<sup>1</sup>, Shinta Widayanti<sup>2</sup>, Syifa Nabila Hairunisa<sup>3</sup>**

<sup>123)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

\* Corresponding author: e-mail: [Afifahfarahatini06@gmail.com](mailto:Afifahfarahatini06@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

Diterima April 2025

Disetujui Mei 2025

Diterbitkan Juni 2025

### **Kata Kunci:**

Rasio  
Keuangan. Mengukur  
Kinerja Keuangan

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT Integra Indocabinet Tbk selama periode 2020 hingga 2024 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio yang dianalisis meliputi rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi, dengan sumber utama berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis dilakukan secara time series dengan membandingkan data keuangan dari tahun ke tahun untuk melihat perkembangan serta tren kinerja keuangan perusahaan dalam lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi rasio profitabilitas, indikator seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) masih mencerminkan kinerja yang cukup baik meskipun mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki kemampuan menghasilkan laba, meskipun menghadapi tantangan serius dalam efisiensi operasional. Pada rasio solvabilitas, terlihat bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan tingkat ketergantungan yang cukup tinggi terhadap pembiayaan utang. Hal ini menandakan bahwa perusahaan perlu mengelola struktur modalnya dengan lebih hati-hati untuk menjaga keberlanjutan operasional dan stabilitas. Sementara itu, dari sisi likuiditas, perusahaan menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan rasio aktivitas mengindikasikan adanya penurunan efisiensi dalam pemanfaatan aset perusahaan, khususnya pada perputaran persediaan dan total aset tetap.

### **ABSTRACT**

---

**Keywords:**

Financial Ratios.  
Measuring Financial  
Performance

*This study aims to evaluate the financial performance of PT Integra Indocabinet Tbk over the period 2020 to 2024 using financial ratio analysis. The ratios analyzed include activity ratios, profitability ratios, liquidity ratios, and solvency ratios. The data collection method used in this research is literature review and documentation, with the main sources being the company's annual financial statements. The analysis was conducted using a time-series approach by comparing the company's financial data year over year to observe trends and developments in financial performance over the five-year period.*

*The results show that in terms of **profitability ratios**, indicators such as Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) reflect fairly good performance despite some fluctuations. This indicates that the company still has the ability to generate profits, although it faces serious challenges in operational efficiency.*

*In terms of **solvency ratios**, the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) indicate a relatively high reliance on debt financing. This suggests that the company needs to manage its capital structure more prudently to ensure operational sustainability and financial stability.*

*From the **liquidity** perspective, the company demonstrates a reasonable ability to meet its short-term obligations. Meanwhile, the **activity ratios** show a decline in efficiency in utilizing company assets, particularly in inventory turnover and total fixed asset utilization.*

---

## PENDAHULUAN

Industri manufaktur furnitur dan pengolahan kayu di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, sehingga memicu persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan yang semakin kompetitif mendorong perusahaan seperti PT Integra Indocabinet Tbk untuk terus menciptakan inovasi serta mengembangkan konsep dan metode baru dalam operasional bisnisnya. Inovasi tersebut diperlukan oleh manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perhitungan secara matematis agar perusahaan mampu bertahan dalam persaingan industri dan terus meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Banyaknya isu global yang terjadi tentunya berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Kusdiana & Hasijah, 2022). Adanya pandemi covid dan ketegangan geopolitik, seperti perang dagang Amerika Serikat dan China menyebabkan gangguan rantai pasokan dan menyebabkan ketidakpastian ekonomi. Hal tersebut berdampak pada terhambatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tercatat, Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 PDB Indonesia berada pada posisi -2,07% (bps.go.id, 2021) Salah satu sektor terdampak dengan adanya is global tersebut yaitu industri manufaktur (Pratiwi & Christian, 2021). Laju pertumbuhan PDB sektor industri manufaktur di Indonesia menunjukkan

tren yang berfluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. pertumbuhan sektor ini tercatat sebesar 4,29%, sedikit menurun menjadi 4,27% pada tahun 2018, dan lebih lanjut turun menjadi 3,8% pada tahun 2019. Namun, pada tahun 2020, sektor manufaktur mengalami kontraksi signifikan dengan pertumbuhan negatif sebesar -2,93% akibat dampak pandemi COVID-19 (Harahap et al. 2023). Laba menurun akibat penurunan konsumsi masyarakat, yang memilih untuk tinggal di rumah sebagai upaya preventif (Aristantia, 2020) Sebagai tanggapan atas hal tersebut, para pelaku ekonomi khususnya perusahaan yang memiliki kapitalisasi tinggi dituntut untuk menerapkan metode dan strategi yang baik agar perusahaan dapat bertahan sehingga berdampak pada peningkatan laba. Peningkatan laba dapat terjadi ketika adanya kinerja keuangan yang baik (Karina & Rosmery, 2023). Profitabilitas adalah tujuan penting sebuah perusahaan berdiri seluruh kegiatan usaha dilakukan tentunya untuk mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi Perusahaan dituntut untuk memiliki sistem penilaian kinerja yang baik sehingga dapat mendorong perusahaan ke tingkat yang lebih efisien dan berdaya saing yang berdampak pada profitabilitas mereka. Kinerja keuangan dapat mencerminkan seberapa baik atau buruk serta mengetahui keberhasilan suatu usaha di masa depan (Muhammad Fallah et al., 2022). Kinerja keuangan dapat diketahui melalui perhitungan rasio keuangan yang menjadi salah satu indikator penilaian suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah proses evaluasi laporan keuangan dengan membandingkan berbagai pos atau akun dalam laporan tersebut untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan (Wiratna, 2019). ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, yaitu dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas perusahaan. Setiap rasio ini memiliki fungsi yang berbeda-beda seperti tingkat likuiditas untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo (Syamsuddin, 2011). Rasio profitabilitas biasanya digunakan oleh pemegang saham untuk mengetahui potensi pendapatan yang akan diterima di masa mendatang (Syamsuddin, 2011). Hasil dari pengukuran rasio-rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas, sangat penting bagi perusahaan karena berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian terhadap kinerja perusahaan, terutama dalam hal profitabilitas, merupakan indikator penting untuk mengukur tingkat efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dinilai lebih signifikan daripada sekadar pencapaian laba maksimal, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara optimal dibandingkan dengan modal yang digunakan. Oleh karena itu, setiap pemimpin perusahaan dituntut untuk mampu mengelola manajemen secara efektif agar dapat mencapai efisiensi yang optimal dalam penggunaan modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan selama periode 2016 hingga 2019. Kinerja keuangan dianalisis menggunakan empat jenis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktivitas.

## KAJIAN LITERATUR

Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, informasi yang ada didalam laporan keuangan tentu berisi tentang berbagai laporan dalam perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan yang disusun dan ditaksirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan (Jumingan, 2021).

Laporan keuangan ditujukan sebagai pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapai serta merupakan laporan

akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang (Subramayam & Halsey, 2019)

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan faktual mengenai kondisi keuangan serta kinerja operasional PT Integra Indocabinet Tbk. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2025, dengan lokasi penelitian terfokus pada data-data sekunder perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, serta sumber terpercaya seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan ([www.integragroup.com](http://www.integragroup.com)). Target atau sasaran penelitian ini adalah kinerja keuangan dan operasional perusahaan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, sedangkan subjek penelitian mencakup laporan keuangan, kebijakan perusahaan, dan strategi bisnis yang diterapkan oleh manajemen PT Integra Indocabinet Tbk.

Prosedur penelitian diawali dengan pengumpulan data sekunder melalui studi dokumentasi, yang meliputi laporan keuangan audited, laporan tahunan, dan informasi publik yang tersedia di situs resmi BEI serta sumber data dari lembaga keuangan lain seperti IDX dan Bloomberg. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dokumen dan checklist analisis laporan keuangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi literatur yang mendukung, seperti jurnal, artikel, serta dokumen resmi dari perusahaan dan regulator pasar modal.

Untuk analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis rasio keuangan seperti, solvabilitas, profitabilitas, guna menilai kinerja perusahaan. Dalam mendukung validitas hasil penelitian, dilakukan juga triangulasi data dengan membandingkan berbagai sumber informasi. Seluruh proses penelitian dilandasi oleh prinsip objektivitas dan akurasi data, agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang valid dan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Rasio Profitabilitas

- a. Return on Asset

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Return on Asset  
PT Integra Indocabinet Tbk**

Tahun	Laba Bersih (dalam rupiah)	Total Aset (dalam rupiah)	ROA	%
2020	Rp. 535.295.612.635	Rp.4.310.623.272.972	0,124	12,418
2021	Rp. 314.366.052.372	Rp.3.439.006.767.085	0,091	9,141
2022	Rp. 177.124.125.125	Rp. 4.441.755.337.832	0,040	3,988
2023	Rp. 94.594.423.482	Rp. 4.754.603.272.806	0,020	1,990
2024	Rp. 154.570.604.646	Rp. 4.988.913.519.372	0,031	3,098

Sumber: data diolah,2025

Dari Tabel 1, Tahun 2020 menunjukkan kinerja terbaik dalam periode ini dengan ROA sebesar 12,418% yang berarti perusahaan mampu menghasilkan Rp12,418 laba bersih dari setiap Rp100 aset Tahun 2021 terjadi penurunan laba sehingga ROA turun menjadi 9,141% Tahun 2022 hingga

2023 ROA terus menurun dan mencapai titik terendah pada tahun 2023 yaitu 1,990% yang menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset semakin memburuk. Tahun 2024 terjadi sedikit pemulihian ROA ke angka 3,098% meskipun belum kembali ke kondisi awal pada tahun 2020 hingga 2021.

b. Return on Ekuitas

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Return on Ekuitas  
PT Integra Indocabinet Tbk**

Tahun	Laba Bersih (dalam rupiah)	Total Ekuitas (dalam rupiah)	ROE	%
2020	Rp.535.295.612.635	Rp.2.959.921.468.593	0,18084791	18,084791
2021	Rp.314.366.052.372	Rp. 3.642.537.753.968	0,08630413	8,63041301
2022	Rp. 177.124.125.125	Rp. 3.760.607.401.263	0,04709987	4,70998714
2023	Rp. 94.594.423.482	Rp. 4.311.860.566.769	0,02193819	2,19381917
2024	Rp. 154.570.604.646	Rp. 4.476.745.683.047	0,03452745	3,45274482

Sumber: data diolah, 2025

Dari Tabel 2, menunjukkan penurunan tajam mengindikasikan bahwa perusahaan tidak dapat lagi memaksimalkan keuntungan untuk pemegang sahamnya. Ini menjadi perhatian penting, karena efisiensi dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang ditanamkan oleh pemegang saham sangat menentukan keberlanjutan investasi jangka panjang.

c. Net Profit Margin

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Net Profit Margin  
PT Integra Indocabinet Tbk**

Tahun	Laba Bersih (dalam rupiah)	Pendapatan (dalam rupiah)	NPM	%
2020	Rp.535.295.612.635	Rp. 2.929.365.354.072	0,18273433	18,2734329
2021	Rp.314.366.052.372	Rp. 5.416.331.556.250	0,0580404	5,80404004
2022	Rp. 177.124.125.125	Rp. 4.526.699.532.441	0,03912876	3,91287568
2023	Rp. 94.594.423.482	Rp. 2.186.033.911.377	0,04327217	4,32721665
2024	Rp. 154.570.604.646	Rp. 2.791.657.523.872	0,05536876	5,53687561

Sumber: data diolah, 2025

Dari Tabel 3, menunjukkan terus menurun, mencerminkan penurunan signifikan dalam profitabilitas perusahaan. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan pendapatan dan margin laba yang semakin tipis, yang mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi tantangan besar dalam menjaga efisiensi operasional dan mengelola biaya.

d. Gross Profit Margin

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Gross Profit Margin  
PT Integra Indocabinet Tbk**

Tahun	Laba sebelum pajak (dalam rupiah)	Pendapatan (dalam rupiah)	GPM	%
2020	Rp. 704.423.183.701	Rp. 2.929.365.354.072	0,24046956	24,0469555
2021	Rp. 704.423.183.701	Rp. 5.416.331.556.250	0,1300554	13,0055403
2022	Rp. 233.829.930.377	Rp. 4.526.699.532.441	0,05165572	5,16557215
2023	Rp. 135.007.797.582	Rp. 2.186.033.911.377	0,06175924	6,17592421
2024	Rp. 202.391.280.442	Rp. 2.791.657.523.872	0,07249861	7,24986065

Sumber: data diolah,2025

Dari Tabel 4, menunjukkan Tahun 2020 mencatat GPM tertinggi yaitu 24,05% yang berarti dari setiap Rp100 pendapatan perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar Rp24,05 sebelum pajak Tahun 2021 GPM turun drastis ke 13,00% yang menunjukkan penurunan efisiensi pendapatan dalam menghasilkan laba Tahun 2022 GPM semakin rendah menjadi hanya 5,17% mencerminkan margin keuntungan yang sangat menipis Tahun 2023 terjadi sedikit peningkatan ke 6,18% dan tahun 2024 kembali meningkat menjadi 7,25% meskipun belum pulih ke kondisi tahun 2020 Penurunan GPM dalam beberapa tahun menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam mempertahankan efisiensi biaya dan pengelolaan operasional secara optimal,

## 2. Rasio Solvabilitas

### a. Debt to Asset Ratio

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Debt to Asset Ratio  
PT Integra Indocabinet Tbk**

Tahun	Total Utang (dalam rupiah)	Total Aset (dalam rupiah)	DAR
2020	Rp.2.896.837.453.547	Rp.4.310.623.272.972	0,67202
2021	Rp.3.158.497.024.662	Rp.3.439.006.767.085	0,91843
2022	Rp.3.195.737.865.490	Rp. 4.441.755.337.832	0,71948
2023	Rp.3.351.060.580.598	Rp. 4.754.603.272.806	0,7048
2024	Rp.3.363.945.755.599	Rp.4.988.913.519.372	0,67428

Sumber: data diolah,2025

Dari Tabel 1, menunjukkan Debt to Asset Ratio (DAR) yang juga mengalami penurunan menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu mendanai aset-asetnya dengan modal sendiri, bukan dengan utang. Penurunan rasio ini mencerminkan posisi keuangan yang semakin sehat, meskipun tetap perlu memantau fluktuasi arus kas yang dapat memengaruhi kemampuan untuk membayar kewajiban utang di masa depan.

### b. Debt to Equity Ratio

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio  
PT Integra Indocabinet Tbk**

Tahun	Total Utang (dalam rupiah)	Total Ekuitas (dalam rupiah)	DAR
2020	Rp.2.896.837.453.547	Rp.2.959.921.468.593	0,97869
2021	Rp.3.158.497.024.662	Rp.3.642.537.753.968	0,86711
2022	Rp.3.195.737.865.490	Rp. 3.760.607.401.263	0,84979
2023	Rp.3.351.060.580.598	Rp. 4.311.860.566.769	0,77717
2024	Rp.3.363.945.755.599	Rp. 4.476.745.683.047	0,75143

Sumber: data diolah,2025

Dari Tabel 2, menunjukkan penurunan yang konsisten dari tahun 2020 hingga 2024, dari 0,70 di 2020 menjadi 0,62 pada 2024. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungannya pada utang dan lebih mengandalkan modal sendiri untuk membiayai operasi dan ekspansi. Ini adalah indikasi positif dalam hal pengelolaan risiko utang yang lebih bijaksana.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Integra Indocabinet Tbk mengalami dinamika selama lima tahun terakhir. Dari sisi profitabilitas, perusahaan mengalami penurunan signifikan yang ditandai dengan turunnya ROA, ROE, dan NPM, yang mengindikasikan penurunan efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan laba. Di sisi lain, struktur modal perusahaan membaik dengan turunnya rasio DER dan DAR, menunjukkan pengelolaan utang yang lebih hati-hati. Likuiditas juga menunjukkan perbaikan, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, rasio aktivitas menurun, menandakan penurunan efisiensi pemanfaatan aset. Secara keseluruhan, perusahaan perlu memperbaiki efisiensi operasional, mengendalikan biaya, dan mengurangi ketergantungan pada pasar ekspor untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan.

## REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). Fundamentals of financial management. Cengage Learning.
- Damodaran, A. (2012). Investment valuation: Tools and techniques for determining the value of any asset. Wiley.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). Principles of managerial finance. Pearson.
- Helfert, E. A. (2001). Financial analysis: Tools and techniques. McGraw-Hill.
- Jumingan. (2021). Analisis laporan keuangan. Kencana Prenada Media.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). Intermediate accounting. Wiley.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). Corporate finance. McGraw-Hill Education.
- Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2019). Financial statement analysis. McGraw-Hill Education.
- Syamsuddin, L. (2011). Manajemen keuangan perusahaan. PT RajaGrafindo Persada.
- Wiratna Sujarweni, V. (2019). Analisis laporan keuangan. Pustaka Baru Press.